

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsep diri akademik pada peserta didik jenjang menengah pertama di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kampung Makasar berdasarkan jenis kelamin, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum bahwa secara rata-rata peserta didik perempuan memperoleh skor rata-rata 643,6 dari 15 peserta didik dan peserta didik laki-laki memperoleh skor rata-rata 627,86 dari 22 peserta didik.

Peserta didik laki-laki yang termasuk dalam kategori konsep diri akademik tinggi sejumlah 4 orang atau sebesar 18,18%, sedangkan peserta didik yang memiliki konsep diri akademik dalam kategori sedang sejumlah 15 orang atau sebesar 68,18%. Sementara itu peserta didik yang memiliki konsep diri akademik rendah sejumlah 3 orang atau sebesar 13,64%.

Peserta didik perempuan yang memiliki konsep diri akademik tinggi terdapat 3 orang atau sekitar 20% dari jumlah total peserta didik perempuan. Sementara itu, peserta didik perempuan yang memiliki konsep diri akademik sedang sejumlah 11 orang atau sekitar 73,33% dari jumlah total peserta didik perempuan. sedangkan peserta didik perempuan yang memiliki konsep diri akademik rendah terdapat 1 orang peserta didik atau sebesar 6,67% dari jumlah total peserta didik perempuan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengimplikasikan bahwa konsep diri akademik yang dimiliki oleh peserta didik, harus diketahui oleh pengajar atau guru baik di sekolah formal maupun di lembaga bimbingan belajar. Hal ini agar membantu memetakan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, sehingga pengajar lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, pengajar juga akan terbantu dengan diketahuinya konsep diri akademik peserta didik sehingga membantu pengajar dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik yang memiliki konsep diri akademik rendah, dapat menyerap pelajaran atau materi yang disampaikan dengan baik.

Peserta didik dengan konsep diri akademik yang baik, seharusnya diiringi dengan capaian akademik yang baik pula. Apabila ternyata peserta didik yang memiliki konsep diri tinggi, tetapi nilai akademiknya tidak menggambarkan hal tersebut, berarti dapat dikatakan bahwa terjadi kesalahan dalam penelitian atau dapat juga terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dari pengajar baik di sekolah maupun di lembaga bimbingan belajar. Sehingga peserta didik tidak dapat meraih hasil maksimal karena ketidaksesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan metode penyampaian materi pelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran kepada Pengajar BK di Primagama

Peneliti berharap pengajar BK di Primagama lebih memperhatikan konsep diri akademik yang dimiliki oleh peserta didik. Karena apabila pengajar BK lebih memperhatikan konsep diri yang dimiliki oleh peserta didik, akan lebih membantu pengajar BK dalam menyampaikan layanan bimbingan klasikal di kelas yang berkaitan dengan akademik peserta didik. Pengajar BK juga harus memperhatikan peserta didik dengan konsep diri akademik yang rendah agar proses belajar peserta didik tersebut di Primagama dapat berjalan dengan baik. Karena peserta didik dengan konsep diri rendah membutuhkan perhatian secara khusus oleh pihak Primagama, sehingga peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dengan lebih optimal. Selain itu, pengajar BK harus melihat secara lebih rinci konsep diri akademik yang dimiliki setiap peserta didik agar dapat membantu peserta didik untuk menentukan studi lanjutan dan jurusan yang sesuai dengan konsep diri akademik dan kemampuan akademik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

2. Saran kepada Kepala Cabang Primagama Kampung Makasar

Peneliti berharap agar Primagama Kampung Makasar juga memperhatikan konsep diri akademik yang dimiliki peserta didik. Hal ini bertujuan agar proses penyampaian materi di lembaga bimbingan belajar dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didiknya

sehingga lebih tepat sasaran. Selain itu, agar proses belajar lebih optimal dan peserta didik lebih dapat menyerap materi yang disampaikan dengan baik, maka Primagama Kampung Makasar perlu memberikan materi tambahan diluar jam belajar wajib kepada peserta didik yang memiliki konsep diri akademik rendah. Kemudian metode dalam penyampaian materi juga harus lebih diperhatikan dan lebih bervariasi agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan selama pelajaran berlangsung, karena apabila peserta didik yang memiliki konsep diri akademik rendah diberikan materi yang cara penyampaiannya sama dengan peserta didik yang memiliki konsep diri akademik tinggi, maka peserta didik akan mengalami kebosanan dalam belajar. Hal ini akan berdampak pada peserta didik yang enggan untuk mengikuti proses belajar di Primagama Kampung Makasar.

3. Saran kepada peneliti lain

Berdasarkan hasil penelitian terkait konsep diri akademik peserta didik jenjang menengah pertama di Primagama Kampung Makasar berdasarkan jenis kelamin, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait konsep diri akademik, agar melakukan penelitian dengan cakupan peserta didik lebih luas lagi. Selain itu, peneliti lain juga dapat melakukan korelasi antara skor konsep diri akademik dengan skor capaian hasil belajar.